

## Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang

Fatimah Azzahrah<sup>1</sup>, Choirun Niswah<sup>2</sup>, Maryance<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

e-mail: [ftmhzhrah32@gmail.com](mailto:ftmhzhrah32@gmail.com)<sup>1</sup>, [choirunniswah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:choirunniswah_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>, [maryance\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:maryance_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dengan informan seperti Kepala Sekolah, Pembina tahfidz, dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an berjalan cukup baik dengan koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan yang baik. Faktor pendukungnya termasuk tersedianya guru qiraah/tahfidz, fasilitas seperti musholla, dan dukungan lingkungan. Faktor penghambatnya termasuk pengaturan waktu antara tahfidz dan sekolah, perbedaan tingkat kecerdasan siswa, dan kurangnya kerja sama dengan orang tua siswa.

**Kata kunci:** Pelaksanaan, Program Tahfidz, Al-Qur'an

### Abstract

This research analyzes the Implementation of the Tahfidz Al-Qur'an Program at the Islamic Elementary School Cendikia Faiha Palembang as well as its supporting and inhibiting factors. A qualitative descriptive approach is employed with informants such as the School Principal, Tahfidz Instructor, and students. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, data verification, and conclusion drawing. Data validity was tested using source triangulation and technique triangulation. The research findings indicate that the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an Program is quite good with effective coordination, motivation, communication, and guidance. Supporting factors include the availability of qiraah/tahfidz teachers, facilities such as a prayer room, and community support. Inhibiting factors include scheduling conflicts between Tahfidz and regular schooling, differences in student intelligence levels, and a lack of cooperation from parents.

**Keywords:** *Implementation, Tahfidz Program, Al-Qur'an*

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari generasi ke generasi yang lain (Rahman et al., 2022). Pendidikan menjadi patokan bagi generasi zaman sekarang dan akan menjadi acuan untuk generasi yang akan datang (Wahyuni, 2017). Sampai saat ini, pendidikan secara keseluruhan karena pendidikan mempunyai sifat yang kompleks sama halnya dengan targetnya yaitu manusia. Pendidikan merupakan upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok (Haris, 2015).

Di dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pada pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasannya pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi siswa menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat dijelaskan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah, membentuk manusia yang berjiwa nasional dan religius. Untuk membentuk manusia yang religius, maka dibutuhkan suatu pendidikan yang mendukung (Cicilia & Santoso, 2022). Salah satu pendidikan yang mendukung adalah pendidikan Islam yang mana pendidikan tersebut mengacu pada dasar-dasar sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Program tahfidz atau menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan untuk memelihara, menjaga dan melestarikan keaslian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta untuk menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian. Program pendidikan menghafal Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan (Sucipto, 2020).

Kegiatan menghafal Al-Qur'an juga merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat didalamnya seperti *fonetik*, *waqaf*, dan lain-lainnya harus dihafal dan diingat secara sempurna (Hasibuan & Ilmi, 2023; Nurbaiti, 2018). Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, hingga pengingatan kembali (*muraja'ah*) harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan suatu materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam mengingat kembali materi tersebut. Bahkan, materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia (Alawiyah, 2015).

Menghafal Al-Qur'an mempunyai berbagai macam manfaat didalamnya baik dari segi akademis maupun non akademis, al-qur'an adalah sumber dari pengetahuan dasar bagi pelajar dalam proses menambah wawasan ilmu pengetahuan (Oktapiani, 2020; Sofannah et al., 2023). Apabila ia seorang pelajar menghafal Al-Qur'an merupakan manfaat besar terhadap proses belajarnya. Dikarenakan Al-Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu, hal ini sesuai dengan perkataan Ibnu Mas'ud: "*kalau kalian menginginkan ilmu, amaka bukalah lembaran Al-Qur'an. Sebab Al-Qur'am mengandung ilmu orang-orang terdahulu dan orang-orang pada masa yang akan datang*".

Manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan (Sulistiyorini, 2016; Anwar, 2017). Dapat disimpulkan bahwa dari definisi-definisi yang dikemukakan di atas menunjukkan antara pengelolaan dan manajemen memiliki maksud, makna dan fungsi yang sama. Demikian pengelolaan sebuah program pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang sudah terbilang baik, bahkan menjadi salah satu program unggulan di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. Yang mana dalam program tersebut membuat siswa siswi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang itu dapat lebih mudah menghafal Al-Qur'an minimal juz 30, karena menjadi salah satu syarat untuk kelulusan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat dan mendukungnya. Dalam konteks ini, penelitian akan melihat bagaimana program tersebut dijalankan di sekolah tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program tersebut, yang mencakup segala aspek mulai dari koordinasi, motivasi, komunikasi, hingga dukungan lingkungan serta kendala seperti pengaturan waktu dan kerja sama dengan orang tua siswa.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. Pendekatan kualitatif dipilih karena menghasilkan analisis yang mendalam, tidak terbatas pada analisis statistik, dan memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Fokus penelitian adalah untuk memahami dengan baik bagaimana program Tahfidz Al-Qur'an dijalankan di sekolah tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambatnya. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan dalam proses penghafalan Al-Qur'an siswa dengan tujuan utama untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik terkait pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencapai validitas data. Sumber data utama adalah informan langsung seperti pembina Tahfidz, kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan siswa, dengan penekanan pada penggunaan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data. Data yang terkumpul kemudian direduksi, disajikan, diverifikasi, dan ditarik kesimpulannya. Reduksi data dilakukan untuk memperjelas informasi yang relevan, sedangkan display data membantu dalam menyajikan data secara terstruktur. Verifikasi data melibatkan proses diskusi dan analisis untuk memastikan keakuratan data. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk

mengidentifikasi temuan baru yang mungkin muncul dari penelitian dan menafsirkan signifikansinya. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, dengan memeriksa dan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dengan demikian, metodologi ini memberikan kerangka yang komprehensif untuk menyelidiki pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang secara menyeluruh dan mendalam.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah melalui proses analisis yang teliti, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang berjalan cukup baik.

### **Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang**

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang memiliki arti menggerakkan suatu proses pada kegiatan. Pelaksanaan adalah fungsi terpenting dalam manajemen sehingga hal ini harus benar-benar dilakukan dengan baik oleh seorang pemimpin. Pelaksanaan sendiri didefinisikan sebagai kegiatan untuk menggerakkan atau mengarahkan orang lain supaya mampu bekerja dengan baik dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan (Parera, 2020). Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menggerakkan anggota kelompok atau organisasi agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga tujuan dari kelompok atau organisasi tersebut dapat tercapai sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dalam program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang melibatkan beberapa pihak, seperti manajemen sekolah, guru tahfidz, siswa, dan orang tua. Manajemen sekolah memainkan peran kunci dalam mengorganisir program ini dengan membuat jadwal terperinci, memastikan ketersediaan sumber daya, dan mengawasi kemajuan siswa. Mereka juga memfasilitasi komunikasi antara semua pihak terkait untuk memastikan kesinambungan program. Guru tahfidz bertanggung jawab atas pelaksanaan program, merancang strategi pengajaran, memotivasi siswa, dan memberikan bimbingan dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa diharapkan disiplin dalam mengikuti jadwal tahfidz, aktif dalam pembelajaran, dan bertanggung jawab atas kemajuan pribadi mereka.

Partisipasi orang tua siswa dalam koordinasi program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang memainkan peran penting dalam mendukung kesuksesan program tersebut. Mereka tidak hanya diberi pemahaman tentang pentingnya Tahfidz Al-Qur'an, tetapi juga diundang untuk aktif terlibat dalam mendukung proses pembelajaran di rumah. Dengan memahami tujuan dan manfaat dari program ini, orang tua didorong untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah agar anak-anak mereka dapat lebih fokus dan efektif dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, mereka juga diundang untuk menghadiri pertemuan rutin dengan guru tahfidz, di mana mereka dapat mendapatkan pembaruan tentang kemajuan anak-anak mereka serta memberikan masukan yang konstruktif.

Selain itu, Motivasi memegang peran yang sangat penting dalam mendorong partisipasi aktif siswa dalam program Tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. Kepala sekolah dan pembina program memiliki peran sentral dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan berbagai cara. Pertama-tama, mereka memberikan semangat kepada siswa, menyampaikan pesan-pesan positif, dan menunjukkan keyakinan pada kemampuan siswa untuk mencapai tujuan hafalan Al-Qur'an. Dorongan ini memberikan energi tambahan bagi siswa untuk tetap bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, kepala sekolah dan pembina program juga memberikan dorongan konkret dalam bentuk penjelasan tentang konsekuensi positif yang akan mereka terima jika berhasil menyelesaikan target hafalan. Misalnya, mereka mungkin menjelaskan bahwa siswa akan mendapatkan penghargaan, piagam penghargaan, atau hadiah lainnya atas pencapaian mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Penjelasan tentang manfaat-manfaat ini dapat menjadi pendorong yang kuat bagi siswa untuk terus berjuang dan menyelesaikan target hafalan mereka. Selain itu, kepala sekolah dan pembina program juga mungkin menggambarkan dampak positif dari menghafal Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan keimanan, ketenangan pikiran, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan demikian, motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dan pembina program bukan hanya menggerakkan siswa secara emosional, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai dan manfaat dari program Tahfidz Al-Qur'an. Ini membantu menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan berusaha keras dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan tersebut.

Komunikasi merupakan kunci utama dalam memastikan pemahaman yang efektif antara berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. Melalui komunikasi yang jelas dan terstruktur, sosialisasi program dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat memahami tujuan dan proses program tersebut dengan baik. Informasi tentang jadwal pelaksanaan, identitas pembina tahfidz, dan target hafalan disampaikan secara terperinci kepada siswa, sehingga mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang apa yang diharapkan dari program tersebut. Selain itu, dalam proses bimbingan hafalan, komunikasi antara pembina tahfidz dan siswa dilakukan dengan penuh perhatian dan kesungguhan. Pembina tahfidz tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga memberikan motivasi dan bimbingan secara individual kepada siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung untuk proses pembelajaran yang efektif. Komunikasi antara kepala sekolah dan pembina tahfidz juga memiliki peran penting dalam memastikan evaluasi yang baik terhadap hafalan siswa dan kemajuan program secara keseluruhan. Melalui pertemuan rutin dan dokumentasi yang jelas, kepala sekolah dapat memantau kemajuan program dan memberikan arahan atau saran yang diperlukan untuk peningkatan kualitas program. Dengan demikian, komunikasi yang efektif antara berbagai pihak terkait memastikan bahwa program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif.

Pengarahan oleh kepala sekolah merupakan elemen krusial dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. Dengan memberikan arahan yang jelas dan terstruktur, kepala sekolah memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam program tersebut memahami tugas dan tujuan dengan baik. Melalui komunikasi yang efektif, kepala sekolah membimbing dan meluruskan pemahaman tentang proses dan harapan dari program tahfidz Al-Qur'an. Dengan demikian, manajemen sekolah, guru tahfidz, siswa, dan orang tua dapat bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai kesuksesan program. Selain itu, pengarahan oleh kepala sekolah juga memastikan bahwa pembina tahfidz dapat melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Mereka diberi panduan tentang cara terbaik untuk memberikan bimbingan kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan mengintegrasikan strategi pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah juga mengatur jadwal dan prosedur pelaksanaan program untuk memastikan kelancaran dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Lebih lanjut, pengarahan ini mengarahkan siswa menuju pencapaian target hafalan yang ditetapkan. Dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an dan memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam program, kepala sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pencapaian tujuan program. Melalui evaluasi dan pemantauan terus-menerus, kepala sekolah juga memastikan bahwa program tahfidz Al-Qur'an berjalan sesuai dengan rencana dan dapat ditingkatkan jika diperlukan. Secara keseluruhan, peran pengarahan oleh kepala sekolah menjadi kunci dalam menjaga kesuksesan dan efektivitas program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. Dengan adanya keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, termasuk manajemen sekolah, guru tahfidz, siswa, dan orang tua, serta pemahaman yang baik tentang tujuan program, dapat dipastikan bahwa program tahfidz Al-Qur'an dapat berjalan dengan lebih efektif. Koordinasi yang terstruktur antara manajemen sekolah, guru tahfidz, dan siswa memastikan kelancaran program, sementara motivasi yang diberikan kepada siswa oleh kepala sekolah dan pembina program menginspirasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Komunikasi yang efektif antara semua pihak juga memastikan pemahaman yang tepat tentang tujuan dan proses program, sehingga memungkinkan adanya penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan. Terakhir, pengarahan yang jelas dari kepala sekolah kepada pembina tahfidz memastikan bahwa tujuan program dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, melalui kerjasama dan dukungan dari semua pihak terkait, program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang dapat memberikan dampak yang positif pada pembelajaran siswa dan meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan.

### ***Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an***

Dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, terdapat beberapa faktor pendukung yang memainkan peran penting dalam kesuksesannya. Pertama-tama, tersedianya guru tahfidz yang berkualitas menjadi salah satu faktor utama dalam kelancaran program ini. Guru-guru tersebut telah berpengalaman dalam bidang Al-Qur'an dan terlatih untuk mengajar dengan baik kepada siswa-siswi. Dukungan dari kepala sekolah dan manajemen sekolah juga menjadi kunci, dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program. Dalam hal ini, masjid



sebagai tempat pelaksanaan program tahfidz serta tersedianya peralatan seperti kitab suci Al-Qur'an menjadi sangat penting.

Selain itu, dukungan penuh dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua siswa, juga berperan dalam keberhasilan program. Lingkungan yang mendukung dan memberikan respon positif terhadap program tahfidz ini memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, ada juga beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mengatur waktu antara pelajaran sekolah dan program tahfidz, yang bisa mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, tingkat kecerdasan siswa juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Terakhir, kurangnya kerjasama dengan orang tua dalam memantau dan membantu perkembangan hafalan anak menjadi faktor penghambat lainnya.

Meskipun demikian, dengan adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak serta upaya untuk mengatasi faktor penghambat yang ada, program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang tetap dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa. Dengan kesadaran bersama akan pentingnya program ini dalam mendidik generasi yang menghafal dan memahami Al-Qur'an, serta dengan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaannya, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan lingkungan sekitarnya.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang telah melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, pengarahan telah dilakukan sejak awal program tahfidz dilaksanakan. Kedua, koordinasi yang baik juga terlihat dalam memastikan tujuan program tercapai. Ketiga, motivasi telah diberikan kepada guru dan siswa untuk mencapai tujuan program. Keempat, komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung, telah dilakukan oleh kepala sekolah. Faktor-faktor pendukung seperti tersedianya pembina tahfidz, fasilitas yang memadai, dan dukungan lingkungan sekitar menjadi penunjang keberhasilan program tahfidz. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu, tingkat kecerdasan siswa yang beragam, dan kurangnya kerjasama orangtua dalam memantau perkembangan hafalan anak-anak. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi hambatan tersebut guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Islam Cendikia Faiha Palembang.

### Daftar Pustaka

- Alawiyah, W. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: FlashBook.
- Anwar, H. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 15-27.
- Cicilia, I., & Santoso, G. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 146-155.
- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin. *Ummul Qura*, 6(2), 1-19.
- Hasibuan, I. D., & Ilmi, D. (2023). Kesulitan Siswa dalam Menghafal Ayat di SMP Negeri 2 Sungai Pua. *MASALIQ*, 3(2), 215-230.
- Nurbaiti, S. (2018). *Prestasi belajar siswa penghafal Al-Qur'an Di MAN 3 Palembang*. Doctoral dissertation, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95-108.
- Parera, A. (2020). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rohman, A., Sabhayati, A. M., & Andi, F. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(22), 2775-4855.
- Sucipto, S. P. I. (2020). *Tahfidz Al-Quran Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: GUEPEDIA.
- Sulistiyorini, M. F. (2016). *Esensi Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Wahyuni, R. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan dan Bermakna Dengan Metode Quantum Teaching. *Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1(2), 50-63.
- Sofannah, I. A., Amrullah, M., & Wardana, M. D. K. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 8(2), 115-125.